

## **PERHITUNGAN BEBAN DEPRESIASI AKTIVA TETAP MENGGUNAKAN METODE SALDO MENURUN GANDA PADA CV. SUMBER AGUNG**

**Tedi Rochendi<sup>1)</sup>, Sugiyono<sup>2)</sup>, Octohirza Rafli Waldani<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Keuangan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>2</sup>Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: Sugiyono, yosugi6@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

Depreciation or depreciation is a process in which the cost of fixed assets becomes a cost over their useful life. Fixed assets will continue to be depreciated each period until their useful life ends. An estimate of the life of the asset is required to assess the useful life of the asset. The estimation of the life of the fixed assets is very important because it relates to the depreciation expense of the fixed assets which will be followed up when the useful life of the assets ends, whether to be sold back or written off and other actions. In the company's operational activities, the process of acquiring fixed assets certainly requires certain considerations because errors in choosing how to acquire fixed assets will affect the company's operational activities, especially in terms of funds. For that we need a proper planning, regarding what policies need to be taken to acquire fixed assets. CV. Sumber Agung is an outsourcing company that provides workers who are knowledgeable and experienced in the construction aspect and others who are supported by professional staff. In the classification of assets in accordance with proper theory and function, CV. Sumber Agung uses the depreciation method or multiple declining balance depreciation to calculate the depreciation of its fixed assets. The choice of the method of depreciation or depreciation is because the goods they have are varied.

**Keywords:** depreciation expense, fixed assets, double decreasing balance

### **Abstrak**

Penyusutan atau depresiasi merupakan proses dimana harga perolehan aset tetap menjadi biaya selama masa manfaat. Aset tetap akan terus disusutkan tiap periode sampai habis masa manfaatnya. Diperlukan penaksiran umur aset untuk menilai masa manfaat aset. Penaksiran umur aset tetap sangat penting karena berhubungan dengan beban depresiasi aset tetap yang nantinya akan dilakukan tindak lanjut ketika masa manfaat aset berakhir apakah akan dijual kembali atau dihapuskan dan tindakan lain-lain. Dalam kegiatan operasi perusahaan, proses perolehan aset tetap ini tentu memerlukan pertimbangan-pertimbangan tertentu karena kesalahan dalam memilih cara memperoleh aset tetap akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, terutama dari segi dana. Untuk itu diperlukan sebuah perencanaan yang tepat, mengenai kebijakan apa yang perlu diambil untuk memperoleh aset tetap. CV. Sumber Agung merupakan salah satu perusahaan alih daya yang menyediakan

tenaga kerja yang berwawasan serta berpengalaman dalam aspek konstruksi dan lain-lain yang di dukung oleh tenaga-tenaga profesional. Di dalam penggolongan aset sudah sesuai dengan teori dan fungsi yang semestinya, CV. Sumber Agung menggunakan metode penyusutan atau depresiasi saldo menurun ganda untuk menghitung penyusutan terhadap aset tetap yang dimilikinya. Pemilihan metode penyusutan atau depresiasi ini disebabkan karena barang-barang yang mereka miliki mempunyai ragam.

**Kata Kunci :** beban depresiasi, aktiva tetap, saldo menurun ganda

## A. PENDAHULUAN

Aset adalah sebagai sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh (Martani, 2012:139). Aset tetap pada umumnya merupakan komponen jangka panjang yang paling besar nilainya dalam perusahaan (Samryn, 2015:162). Perusahaan menggunakan berbagai macam aset tetap seperti peralatan, perabotan, alat-alat, mesin-mesin, bangunan juga tanah guna mendukung produktivitas. Aset tetap (*fixed assets*) merupakan aset jangka panjang atau aset yang relatif permanen . Mereka merupakan aset berwujud karena terlihat secara fisik. Aset tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari operasi normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun (Warren and Reeve, 2006).

Aset tetap dapat diperoleh dengan cara dibeli, sewa guna modal, penerbitan sekuritas, konstruksi sendiri, sumbangan dan akuisisi perusahaan secara keseluruhan. Selama masa manfaat aset pengeluaran rutin dan pengeluaran khusus selalu terjadi. Pengeluaran tersebut untuk memelihara dan memperbaiki aset tetap, pengeluaran tersebut timbul untuk meningkatkan kapasitas untuk memperpanjang masa aset tetap.

Perusahaan menggunakan aset tetap selama masa manfaatnya, namun tidak selamanya aset tetap memberikan manfaat secara utuh seperti hal nya ada saat aset tetap

tersebut diperoleh, hal ini disebabkan aset tetap mempunyai batas manfaat. Aset tetap bisa saja tidak bermanfaat bagi perusahaan karena beberapa sebab, aset tetap tersebut mungkin tidak dibutuhkan lagi, aset sudah usang atau sudah tersedianya aset baru yang lebih produktif. Selain itu, kegunaan aset bisa saja berakhir karena kejadian yang tidak menyenangkan atau kejadian yang tidak diduga sebelumnya seperti aset mudah dicuri atau musnah karena bencana alam. Beban setiap aset tetap akan berkurang dari harga perolehan setiap tahunnya, pengurangan beban aset tersebut dinamakan dengan penyusutan atau depresiasi.

CV. Sumber Agung adalah perusahaan yang bergerak pada bidang kontraktor listrik dan mekanikal serta perdagangan. CV. Sumber Agung berlokasi di Jl. Kahuripan Timur No. 5 Rt. 5 Rw. 1 Sumber Banjarsari Kota Surakarta, Jawa Tengah 57138. Walaupun bergerak dibidang jasa, CV. Sumber Agung memiliki beberapa aset tetap seperti peralatan, bangunan, mesin, dan kendaraan. Aset tetap merupakan salah satu komponen besar yang berpengaruh pada laporan posisi keuangan, sehingga ketelitian dalam pengelolaan aset tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaian dalam laporan keuangan.

Aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan umurnya, substansinya, cara penyusutan atau depresiasinya dan jenis fisiknya. Secara akuntansi, aset tetap harus diklasifikasikan berdasarkan pada karakteristik fisik mereka.

Aset tetap dapat dikelompokkan dalam berbagai cara, antara lain (Harahap, 2011: 126) :

1. Berdasarkan umurnya aset tetap dibedakan menjadi dua yaitu:
  - a. *Limited Life Plant Equipment* adalah seluruh *Plant Equipment* yang memiliki umur terbatas misalnya bangunan, mesin, peralatan dan lain-lain. *Plant Equipment* yang memiliki umur terbatas ini pada tiap akhir periode atau pada tutup buku haruslah dihitung depresiasinya sehingga sering di sebut *Depreciated Plant Equipment*.
  - b. *Unlimited Life Plant Equipment* adalah *Plant Equipment* yang memiliki umur tidak terbatas, misalnya tanah. Sebagaimana diketahui bahwa tanah dapat dipakai dalam jangka waktu yang tidak terbatas sehingga tidak perlu disusutkan, karena itu sering disebut *Non Depreciate Plant*.
2. Aset tetap berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi:
  - a. Tanah merupakan harta yang dimiliki dan dipergunakan selama kegiatan masih berlangsung, dapat dikatakan masa pemakaian tidak terbatas dan biasanya dijadikan sebagai tempat pendirian bangunan, mempunyai nilai harga pokok yang dibayarkan kepada si penjual ditambah dengan biaya-biaya yang bersangkutan terhadap jual beli tanah.
  - b. Gedung merupakan bangunan yang dipakai untuk kegiatan usaha perusahaan. Adapun beban biaya yang ditanggung perusahaan dalam rangka memperoleh gedung dan dipakai dalam operasi perusahaan adalah total nilai beli ditambah biaya-biaya lain yang timbul dalam perolehan.
  - c. Mesin adalah semua peralatan yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan, termasuk di dalamnya bagian-bagaian ataupun peralatan yang menjadi bagian dari mesin yang bersangkutan.
  - d. Kendaraan merupakan semua jenis kendaraan yang di miliki perusahaan sebagai alat angkutan yang dapat menunjang operasional dari kegiatan perusahaan.
  - e. Peralatan kantor merupakan perlengkapan kantor yang dipergunakan untuk mempercepat dan mempermudah semua kegiatan pencatatan ataupun mempermudah komunikasi antara satu kegiatan dengan bagian lainnya, maupun antara perusahaan dengan pihak lain contohnya, komputer dan telepon.
3. Berdasarkan tinjauan disusutkan atau tidak dibagi menjadi :
  - a. *Depreciated Plant* Aset yaitu aset tetap yang disusutkan seperti *building* (bangunan), *equipment* (peralatan), *machinary* (mesin), inventaris, jalan dan lain-lain.
  - b. *Undepreciated Plant* Aset yaitu aset yang tidak dapat disusutkan, seperti *land* (Tanah).
4. Ditinjau dari Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.03/2009 Tentang Jenis-jenis Harta Yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan, aset tetap dibedakan menjadi empat golongan, yaitu:
  - a. Golongan I, yaitu aset tetap selain bangunan yang mempunyai umur ekonomis sampai 4 tahun, misalnya: mebel, sepeda motor, becak, alat dapur memasak, alat komunikasi (telepon, facsimile, telepon seluler).
  - b. Golongan II, yaitu aset tetap selain bangunan yang mempunyai umur ekonomis 8 tahun, misalnya: mesin jahit, pompa air, kapal penumpang, container, dan mesin yang mengelola produk nabati.
  - c. Golongan III, yaitu aset tetap selain bangunan yang mempunyai umur ekonomis 16 tahun, misalnya: mesin

yang dipakai dalam bidang pertambangan, mesin peralatan yang mengolah/menghasilkan produk industri kimia, dok terapung, dan pesawat terbang segala jenis.

- d. Golongan IV, yaitu aset tetap selain bangunan yang mempunyai umur ekonomis 20 tahun, misalnya. Lokomotif uap, tender atas rel, lokomotif listrik, kereta, gerbong penumpang dan barang.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di CV Sumber Agung sebuah perusahaan kontruksi dimana menangani berbagai macam jenis pembangunan baik yang bersifat elektrik maupun mekanik, selain itu perusahaan ini bergerak juga dalam perdagangan. CV. Sumber Agung termasuk kedalam AKLI (Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia), anggota AKLI ini sudah tersebar luas di seluruh Indonesia. Perusahaan ini didirikan sekitar tahun 1988.

Adapun metode penelitian yang dilakukan dengan Deskriptif Kualitatif dimana penulis menjelaskan bagaimana perlakuan aktiva tetap dan perlakuan metode penyusutan aktiva tetap.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung kelapangan dan melakukan wawancara pada bagian *accounting*. Lamanya penelitian adalah 6 bulan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Sumber Agung merupakan jenis perusahaan yang memerlukan aset tetap dalam menjalankan kegiatannya. Secara akuntansi aset tetap di klasifikasikan menurut karakteristik fisik mereka, CV. Sumber Agung mengklasifikasikan aset tetapnya sebagai berikut :

### 1. Tanah

CV. Sumber Agung membeli tanah pada bulan Januari 2014 dengan luas sekitar 100 m<sup>2</sup>. Berdasarkan umurnya tanah

memiliki umur tidak terbatas sehingga tidak perlu untuk disusutkan, pembelian tanah dilakukan secara tunai.

### 2. Gedung

Gedung yang dimiliki CV. Sumber Agung dibeli bersamaan dengan tanah yaitu pada bulan Januari 2014 dengan luas 250 m<sup>2</sup>. Ditinjau berdasarkan umurnya gedung memiliki umur terbatas sehingga pada setiap akhir periode atau tutup buku harus dihitung depresiasinya, pembelian gedung dilakukan secara tunai.

### 3. Kendaraan

CV. Sumber Agung mempunyai 3 Kendaraan. Beberapa kendaraan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan beberapa juga digunakan untuk kegiatan operasional para karyawan, kendaraan perlu disusutkan karena setiap tahun pasti akan berkurang masa manfaatnya. Pembelian kendaraan dilakukan secara tunai.

Beberapa kendaraan disusutkan 5 tahun, yaitu:

- a. Minibus Honda Mobilio RS CVT 1 Unit
- b. Minibus Daihatsu Xenia 1 Unit
- c. Mobil Pick up Daihatsu Grand Max 1.5 3W

### 4. Peralatan

Peralatan kantor yang dimiliki CV. Sumber Agung adalah segala macam peralatan kantor yang digunakan sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan. Beberapa diantaranya adalah:

#### a. Peralatan Kantor

- 1) Desktop Komputer 3 Unit
- 2) CCTV SAMSUNG 1 Unit + SD Card 32 GB 1 Unit
- 3) Printer Termal Fujitsu FP-1000 2 Unit
- 4) UPS APC 650 1 Unit

#### b. Peralatan Lapangan

- 1) Cangkul 20 unit
- 2) Cikrak 25 unit
- 3) Cetok 24 unit
- 4) Sekop 21 unit
- 5) Molen 1 unit

- 6) Stamper 1 unit
- 7) Waterpass 1 unit
- 8) Pompa air 1 unit
- 9) Genset 2 unit
- 10) AMP 1 unit
- 11) Aspal finiser 1 unit
- 12) Tandrom roller 1 unit
- 13) Tire roller 2 unit
- 14) Bar bender 1 unit
- 15) Gerinda 2 unit
- 16) Bar cutter 1 unit
- 17) Kompresor 2 unit
- 18) Las listrik 2 unit
- 19) Dump truck 4 unit
- c. Furniture & Fixture
  - 1) LED TV LG 32 Inch 2 Unit
  - 2) Work Table & Cubicle 5 Unit
  - 3) Work Table (300x100x85cm)
  - 4) Cabinet Sliding Door (1300x700x850mm)
  - 5) Tiers Rack Solid (1400x550x1550) 1 Unit

Seluruh peralatan memiliki umur yang terbatas sehingga perlu disusutkan dan juga pembelian peralatan dilakukan secara tunai.

#### Perolehan dan Pencatatan Aset Tetap pada CV. Sumber Agung

CV. Sumber Agung mencatat aset tetapnya berdasarkan harga perolehan yang meliputi seluruh pengeluaran-pengeluaran yang diperlukan untuk mendapatkan aset tersebut seperti harga beli aset ditambah biaya-biaya sehingga siap untuk dipakai dalam kegiatan pada CV. Sumber Agung

Dalam perolehan aset tetap pada CV. Sumber Agung melakukannya dengan cara pembelian tunai yaitu perolehannya dihitung sebesar total pengeluaran uang sampai aset tersebut siap dipakai.

Sebagai contoh misalnya pada tanggal 1 Januari 2017, CV. Sumber Agung membeli sebuah Honda Mobilio dengan harga beli Rp. 200.000.000, bea balik nama Rp. 500.000, biaya angkut Rp. 250.000, Biaya administrasi STNK Rp. 100.000, dan dibayarkan melalui Bank BCA. Maka harga perolehan Honda Mobilio adalah sebagai berikut :

Harga beli	:	Rp. 200.000.000
Biaya bea balik nama	:	Rp. 500.000
Biaya angkut	:	Rp. 250.000
Harga Perolehan	:	Rp. 200.750.000
<b>Jurnalnya</b>		
Kendaraan		Rp. 200.750.000
Bank Central Asia		Rp. 200.750.000

#### D. PENUTUP

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh mengenai perlakuan Aset Tetap pada CV. Sumber Agung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. CV. Sumber Agung merupakan salah satu perusahaan alih daya yang menyediakan tenaga kerja yang berwawasan serta berpengalaman dalam aspek kontruksi dan lain-lain yang di dukung oleh tenaga-tenaga profesional. Di dalam penggolongan aset sudah sesuai dengan teori dan fungsi yang semestinya.
2. Cara perolehan aset tetap pada CV. Sumber Agung dilakukan dengan pembelian tunai.
3. CV. Sumber Agung melakukan depresiasi terhadap semua aset tetap kecuali tanah. CV. Sumber Agung melakukan depresiasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berlaku untuk semua jenis aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan tanggal diperolehnya aset tetap sampai dengan tanggal berakhirnya masa manfaat dari aset tetap tersebut.
4. CV. Sumber Agung memiliki kebijakan-kebijakan yang berlaku dalam memperlakukan aset-aset tetapnya. Seperti perawatan, perbaikan, pembaruan, serta penjualan atau penghapusan aset tetap.
5. CV. Sumber Agung memiliki kekurangan berupa ketidak akuratan masa manfaat terhadap aset tetapnya, yang diakibatkan oleh kurangnya jumlah aset tetap sehingga terjadi pemakaian berlebih terhadap aset yang ada. Sehingga masa manfaat aset tetap tersebut lebih pendek dari masa manfaat yang seharusnya.
6. Selain itu kurangnya dilakukan kebijakan Inventarisasi dalam aset yang dimiliki.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah diungkapkan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukannya pembelian aset tetap, terutama pada kendaraan untuk keperluan operasional, sehingga dapat meningkatkan mobilitas dalam bekerja.
2. Sebaiknya dilakukan inventarisasi agar memudahkan pemantauan, pengendalian pemakaian, dan pemeliharaan aset yang telah dimiliki.
3. Untuk kebijakan-kebijakan yang lain sudah baik, dan sebaiknya terus dipertahankan.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta : BPPE.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Teori Akuntansi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2017. Pengantar Akuntansi: Bank Soal & Solusi. Jakarta : Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 17. Ikatan Akuntansi Indonesia..
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 16. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. SAK ETAP. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. SAK ETAP. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar Akuntansi Jilid 2. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Martani, Dwi. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta : Erlangga.
- Samryn, L. M. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. Akuntansi Keuangan Versi IFRS. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Warren, Carl. S. James. M. Reeve. 2006. Pengantar Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat